

**USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)
KELAS XI DI SMA N 3 BENGKULU TENGAH**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**ROSA OKTA BELLANI
NIM. 20086096**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLARAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) KELAS XI DI
SMA N 3 BENGKULU TENGAH

Nama : ROSA OKTA BELLANI

NIM/TM : 20086096/2020

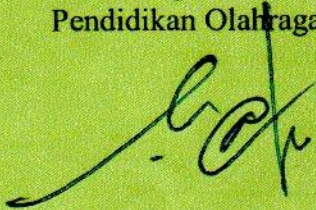
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

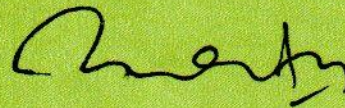
Padang, 13 Januari 2024

Mengetahui
Ketua Departemen
Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, S. Pd. M. Pd.
NIP. 198909012018031001

Disetujui
Pembimbing



dr. Eldawaty, MH. Kes
NIP. 197101162009032001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Departemen
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Judul : **USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) KELAS XI DI
SMA N 3 BENGKULU TENGAH**

Nama : ROSA OKTA BELLANI

NIM/TM : 2086096/2020

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

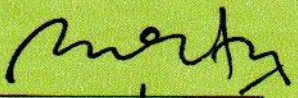
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 04 Febtuari 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. **dr. Eldawaty, MH. Kes**

1. 

2. **Hilmainur Syampurma, S.Pd., M. Pd., AIFAP**

2. 

3. **Riand Resmana, S.Si., M.Pd**

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis akhir berupa skripsi dengan judul **“Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Kelas XI di SMA N 3 Bengkulu Tengah”**. Skripsi. Ini adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini adalah gagasan, rumusan, dan penelitian saya dengan dosen pembimbing, dosen penguji, dan pihak-pihak yang telah membantu saya menyelesaikan karya tulis ini.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2025

Yang membuat pernyataan



ROSA OKTA BELLANI
NIM. 20086096

ABSTRAK

Rosa Okta Bellani. 2025. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Kelas XI di SMA N 3 Bengkulu Tengah. Skripsi. Universitas Negeri Padang

Masalah dalam penelitian ini bagaimana pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang meliputi Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. tujuan untuk mengetahui dan seberapa baik pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SMA Negeri 3 Bengkulu Tengah

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Waktu penelitian ini di mulai dari tanggal 9 Desember – 16 Desember 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMAN 3 Bengkulu Tengah dengan jumlah 347 siswa. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang (*Simple random sampling*). Teknik pengumpulan data dengan angket penilaian (sudah valid dan reliabel). Analisis data penelitian menggunakan rumus presentase $P = \frac{f}{n} \times 100\%$.

Hasil penelitian: 1) Tingkat capaian pelaksanaan pendidikan kesehatan dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Kelas XI di SMA N 3 Bengkulu Tengah berada pada klasifikasi kurang. 2) Secara umum tingkat capaian pelaksanaan pelayanan kesehatan dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Kelas XI di SMA N 3 Bengkulu Tengah berada pada klasifikasi kurang. 3) Secara umum tingkat capaian pelaksanaan pembinaan lingkungan Sekolah Sehat dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Kelas XI di SMA N 3 Bengkulu Tengah berada pada klasifikasi cukup. 4) Secara umum tingkat capaian Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Kelas XI di SMA N 3 Bengkulu Tengah berada pada klasifikasi kurang.

Kata kunci: *UKS, Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat*

ABSTRACT

Rosa Okta Bellani. 2025. School Health Business (UKS) class XI at SMA N 3 Central Bengkulu. Thesis. Padang State University

The problem in this study is how to implement the School Health Business (UKS) program which includes Health Education, Health Services and the development of a healthy school environment. The purpose is to find out and how well the implementation of School Health Business at SMA Negeri 3 Bengkulu Tengah

This research is a type of descriptive research. The time of this research starts from December 9 – December 16, 2024. The population in this study is grade XI students at SMAN 3 Bengkulu Tengah with a total of 347 students. Thus, the number of samples in this study is 30 people (*Simple random sampling*) from the total number of grade XI students at SMAN 3 Bengkulu Tengah. Data collection technique by filling out an assessment questionnaire instrument (valid and reliable). The analysis of the research data used the percentage formula $P = \frac{f}{n} \times 100\%$.

The results of the School Health Business (UKS) Class XI research at SMA N 3 Bengkulu Tengah show that: 1) In general, the level of achievement in the implementation of health education in School Health Business (UKS) Class XI at SMA N 3 Bengkulu Tengah is at an adequate classification. 2) In general, the level of achievement in the implementation of health services in School Health Business (UKS) Class XI at SMA N 3 Bengkulu Tengah are classified enough. 3) In general, the level of achievement in the implementation of Healthy School environmental development in School Health Business (UKS) Class XI at SMA N 3 Central Bengkulu is at the sufficient classification. 4) In general, the level of achievement of School Health Business (UKS) Class XI at SMA N 3 Central Bengkulu is at the sufficient classification.

Keywords : UKS, Health Education, Health Services, Healthy School Environment Development

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, karunia dan kasih sayang-nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi penelitian ini yang berjudul “Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) XI di SMA N 3 Bengkulu Tengah”. Skripsi penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga di Universitas Negeri Padang.

Kemudian shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini, sehingga penulis dapat menuntut ilmu pengetahuan dan menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini.

Pada penulisan skripsi penelitian ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T sebagai Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd Selaku Ketua Departemen Pendidikan Olahraga yang membantu kelancaran administrasi dalam penyelesaian proposal ini.

4. Ibu dr. Eldawaty, MH. Kes selaku pembimbing yang telah memberi dan meluangkan waktu, pemikiran, arahan serta motivasi untuk kesempurnaan skripsi ini
5. Ibu Hilmainur Syampurma, S.Pd, M.Pd., AIFO-P selaku dosen Pembimbing Akademik dan tim Penguji 1, terima kasih telah banyak membimbing dan telah memberikan sumbangan saran, kritik dan gagasannya untuk menyempurnakan pembuatan skripsi penelitian ini.
6. Ibu Riand Resmana, S.Si, M.Pd selaku tim Penguji 2, terima kasih telah memberikan bimbingan, arahan, sumbangan saran, kritik dan gagasannya untuk menyempurnakan pembuatan skripsi penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Univeristas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
8. Kepada kedua orang tua penulis Ayah Christian Jemmi dan Ibu Indah Sari, SE serta keluarga besar penulis yang sangat penulis sayangi dan banggakan terimakasih atas semua dukungan moral maupun material serta doa bagi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
9. Kepada adek penulis Aprian Silahudin Habibullah dan Rasya Afta Habibullah yang penulis sayangi dan banggakan, terima kasih atas doa serta dukungannya kepada penulis.
10. Kepada teman-teman yang turut membantu dan memberi suport selama perkuliahan maupun dalam kehidupan sehari-hari

Tak lupa kepada semua yang sudah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih dan berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Padang, Februari 2024
Penulis,

Rosa Okta Bellani
NIM. 20086096

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)	13
2. Tujuan UKS	14
3. Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	18
4. Isu – Isu Kesehatan di jenjang SMA	52
B. Penelitian Relevan	54
C. Kerangka Berfikir	54
D. Pertanyaan Penelitian	56
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	57
A. Jenis Penelitian	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian	57
C. Populasi dan Sampel	57
D. Jenis dan Sumber Data	59
E. Teknik Pengumpulan Data	60
F. Instrumen Penelitian	60
G. Teknik Analisis Data	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Hasil Penelitian	63
1. Deskripsi Data	63
B. Pembahasan.....	70
1. Pendidikan Kesehatan dan Penyuluhan.....	77
2. Kegiatan Olahraga dan Aktivitas Fisik	77
3. Penyediaan Fasilitas Kesehatan.....	77
4. Kampanye Kebersihan	78
5. Pengelolaan Sampah dan Lingkungan.....	78
6. Penyuluhan tentang Penyakit Tidak Menular	78
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian.....	58
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	59
Tabel 3. Tingkat Perbandingan Kriteria.....	62
Tabel 4. Hasil Pendidikan Kesehatan.....	65
Tabel 5. Hasil Pelayanan Kesehatan	66
Tabel 6. Hasil Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	67
Tabel 7. Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	68
Tabel 8. Hasil Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	56
Gambar 2. Diagram Hasil Pendidikan Kesehatan.....	65
Gambar 3. Diagram Hasil Pelayanan Kesehatan	67
Gambar 4. Diagram Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	68
Gambar 5. Diagram Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).....	69
Gambar 6. Diagram Hasil Keseluruhan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	70
Gambar 7. Dokumentasi Sampel Mengisi Angket Penelitian.....	93
Gambar 8. Wawancara dengan Guru	93
Gambar 9. Dokumentasi Foto dengan Guru PJOK.....	94
Gambar 10. Dokumentasi Ruang UKS	94
Gambar 11. Dokumentasi Ruang dalam UKS	95
Gambar 12. Dokumentasi Sekolah.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Kesehatan Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 pasal 79 tentang kesehatan sekolah menyatakan bahwa, “Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setiap upaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dilaksanakan prinsip non diskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan dalam rangka pembentukan sumber daya manusia Indonesia serta peningkatan ketahanan dan daya saing bangsa bagi pembangunan nasional”.

Kemudian kesehatan juga merupakan suatu unsur yang sangat mendukung untuk terciptanya manusia yang sehat dengan cara menanamkan pola hidup yang sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi peserta didik di lingkungan sekolah. Peran sekolah dalam mempromosikan kesehatan disorot dalam Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) (1999) Kerangka Kerja Sekolah Promosi Kesehatan (HPS). Melalui peluang mereka mendukung untuk kontak dengan anak-anak dan remaja, sekolah menyediakan sarana kesehatan yang menyebar informasi dan membina gaya hidup sehat (Priyoto, P., Putri, M. A., & Baroroh, A. 2021).

Sekolah merupakan perpanjangan tangan orang tua, bukan saja tempat menanamkan norma-norma kehidupan sosial, tetapi juga menanamkan dan mengembangkan kemampuan hidup (Life Skills) untuk memasuki dunia kerja.

Untuk itu maka sekolah juga harus menjadi lingkungan yang kondusif bagi terbentuknya dan berkembangnya perilaku hidup sehat, sebagai prasyarat untuk berkembangnya potensi anak murid atau peserta didik secara optimal. Menurut Sitepu, dkk (2015: 798) “Salah satu upaya yang strategis untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia adalah upaya pendidikan dan kesehatan, sehingga upaya ini paling tepat dilakukan melalui institusi pendidikan”. Kesehatan merupakan suatu kondisi yang sangat mahal dengan harga tak ternilai bagi tubuh manusia yang memungkinkan setiap orang hidup secara sosial dan ekonomis.

UKS adalah singkatan dari "Unit Kesehatan Sekolah." Ini merupakan program yang diimplementasikan di sekolah-sekolah di Indonesia untuk mendukung kesehatan siswa. Tujuan UKS adalah untuk meningkatkan kesadaran kesehatan di kalangan siswa, mengajarkan perilaku hidup sehat, dan memberikan layanan kesehatan dasar di lingkungan sekolah. Program ini sering melibatkan kegiatan seperti pemeriksaan kesehatan, penyuluhan tentang gizi, serta promosi kebersihan. Menurut Eldawaty, E. (2019), “Usaha Kesehatan Sekolah adalah program kesehatan perorangan yang dilaksanakan di sekolah-sekolah agar peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan melalui pembinaan, pengembangan nilai, sikap dan tingkah laku menuju pembinaan”. Tujuan utama UKS adalah meningkatkan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin. Menurut Suganda, S., & Edwarsyah, E. (2021) bahwa kesehatan merupakan hal yang wajib dijaga setiap manusia agar dapat menjalani kehidupan sehat dengan baik dan harmonis karena dengan tubuh dan jiwa yang sehat dapat meningkatkan derajat kehidupan manusia untuk menjalani kehidupan sehari-hari terutama sekali

bagi anak-anak usia sekolah dasar (SD), dimana mereka sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mentalnya.

Menurut Ramadhani, dkk (2023) Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektoral meningkatkan derajat kesehatan serta membentuk perilaku hidup bersih dan sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah umum dan sekolah yang bercorak keagamaan. Mengingat dengan adanya kesehatan anak didik maka program yang tercermin di dalam program Usaha Kesehatan Sekolah, dilaksanakan melalui tiga program pokok yang sering disebut dengan TRIAS UKS, yaitu Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Pembinaan Lingkungan Sehat. Tujuan pelaksanaan dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) ialah agar peserta didik memiliki pengetahuan mengenai kesehatan dan juga memiliki kebiasaan hidup sehat.

Usaha Kesehatan Sekolah sangat penting bagi peserta didik terutama untuk anak usia sekolah dasar sampai sekolah menengah pertama dimana dalam masa pertumbuhannya sangat cepat dan aktif dalam belajar, serta memiliki kerentanan dalam hal Kesehatan. Oleh karena itu untuk meminimalisir kerentanan pada anak, maka setiap sekolah dianjurkan untuk memberikan pendidikan kesehatan dalam upaya pencegahan terjadinya hal-hal yang dapat membahayakan peserta didik. Upaya untuk mencegah hal-hal yang membahayakan dapat dibantu dengan adanya peranan guru dalam pendidikan kesehatan dan pelayanan di sekolah.

Berdasarkan pernyataan diatas maka diketahui dengan adanya Usaha Kesehatan Sekolah sangat penting untuk menunjang proses pertumbuhan dan

perkembangan peserta didik sehingga menciptakan generasi yang lebih baik dan peduli dengan kesehatan peserta didik. Joy Miller Del Rosso, dan Rina Arlianti (2009:27) mengatakan pada saat tahun 1984, sebuah kebijakan tentang kesehatan sekolah dan Keputusan Bersama dibuat dengan melibatkan 4 kementerian: Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), Departemen Agama (Depeg), Departemen Kesehatan (Depkes), dan Departemen Dalam Negeri (Depdagri) untuk mewujudkan program kesehatan sekolah yaitu dengan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang menjadi program pemerintah yang wajib ada dan wajib dilaksanakan di sekolah dalam bentuk pelayanan dan pendidikan kesehatan. Bentuk pelayanan dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan melaksanakan program dari Usaha Kesehatan Sekolah yang disebut dengan TRIAS UKS. TRIAS UKS mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat serta derajat kesehatan peserta didik dengan membiasakan hidup sehat sedari dini melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat (Tim Pembina UKS Pusat, 2019:20).

Keberhasilan pelaksanaan program TRIAS UKS akan terlihat pada perilaku hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menjadi dampak yang diharapkan dari pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah. Untuk mendukung tercapainya pelaksanaan program UKS maka sekolah diharapkan harus menjalin kerjasama diantaranya kerjasama dengan siswa, guru pendidikan

jasmani, kepala sekolah, orang tua, komite sekolah, masyarakat di sekitar sekolah, pihak puskesmas atau petugas kesehatan setempat.

Pelaksanaan Program UKS ini sangat membutuhkan usaha yang serius serta kerjasama yang baik dengan pihak yang terkait dan bertanggung jawab. Kelancaran dan keberhasilan program UKS sangat ditentukan oleh berbagai factor yang mempengaruhi seperti, latar belakang pengetahuan tenaga kerja atau guru di UKS, adanya system pendanaan yang baik, perencanaan program UKS, memotivasi siswa, sarana dan prasarana yang mendukung, dan pihak terkait lainnya.

Salah satu program penunjang kesehatan yang ada di sekolah adalah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). UKS dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat siswa di lingkungan hidupnya yang sehat, sehingga siswa mampu belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis, dan seoptimal mungkin berkualitas menjadi sumber daya manusia. Sebagai tempat berlangsungnya pendidikan formal, program UKS harus dilaksanakan sekolah. Program tersebut mencakup: pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan sekolah sehat, melalui kegiatan 7K yakni: kesehatan, kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, dan kerindangan (Anwar et al., 2019).

Tujuan UKS adalah meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik melalui peningkatan perilaku hidup bersih jasmani dan rohani sehingga anak didik dapat tumbuh berkembang secara harmonis dan optimal seiring dengan kemandirian dalam beraktifitas dan pada akhirnya menjadi

manusia yang berkualitas (Candrawati,2015:16). Dengan demikian untuk mewujudkan program usaha kesehatan sekolah, aspek terpenting yang harus diperhatikan adalah sumber daya manusia yang berkualitas maka harus memiliki suatu pengetahuan. Pada tahun 2012 Kementrian Kesehatan melakukan kegiatan evaluasi pelaksanaan program UKS di 10 provinsi dengan tiga komponen utama pada sumber daya manusia, manajemen, dan sarana prasarana.

Hasil evaluasi yang dilaksanakan menunjukkan bahwa elemen sumber daya manusia ditemukan masih banyak guru pembina UKS belum mendapatkan pelatihan, Kepala Sekolah dan sekolah tidak menunjang UKS, kurangnya motivasi guru sebagai pelaksana UKS karena belum ada buku pedoman materi kesehatan untuk pegangan guru, dan masih banyak tenaga kesehatan yang belum dilatih UKS (Kemenkes dalam Nurhayu,dkk 2018:771) “. Hal ini menunjukkan pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah yang berfungsi sebagai saluran utama kesehatan peserta didik juga belum terlaksana secara maksimal. Bahkan sebagian sekolah belum mampu mengorganisasikan program Usaha Kesehatan Sekolah dengan baik, berjalannya kerjasama yang belum maksimal dengan pihak-pihak kesehatan.

Keberhasilan pelaksanaan UKS setiap sekolah harus menjalani program UKS yang sesuai dengan tujuan, yang dituntut oleh 4 departemen yaitu (1) departemen pendidikan nasional, (2) departemen agama (3) departemen kesehatan, (4) departemen dalam negeri dan sekolah dapat bekerja sama dengan siswa, guru pendidikan jasmani, kepala sekolah, orang tua, komite sekolah, masyarakat, maupun masyarakat sekitar perkarangan sekolah, pihak puskesmas

atau petugas kesehatan setempat, dan memantapkan peran aktif peserta didik dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan seperti melibatkan peserta didik kader kesehatan sekolah (dokter kecil) selain itu sekolah harus berpedoman pada tingkatan strata paripurna UKS sesuai dengan jenjang pendidikan sekolah dasar. Usaha kesehatan sekolah adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya terbentuk perilaku hidup sehat dan bersih bagi peserta didik serta warga sekolah. (Depkes RI, 2011).

Upaya pemenuhan kebutuhan kesehatan dapat dilakukan melalui program penunjang kesehatan yang ada di sekolah. Sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika dikelola dengan tidak baik. Untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik dilakukan upaya menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin.

Di SMA Negeri 3 Bengkulu Tengah peneliti mewawancarai seorang pengelola UKS sekolah yang mengatakan bahwa terdapat beberapa permasalahan terkait UKS yang ada di sekolah, yaitu beberapa alat kesehatan yang sudah mulai rusak (tensimeter, timbangan, thermometer), sering habisnya obat – obatan yang tidak bisa langsung dibeli. Hal ini disebabkan karena dana yang turun dari sekolah hanya sedikit dan itu hanya diberikan sekali setiap tahunnya. Kemudian walaupun sudah ada program pendidikan kesehatan yang dilaksanakan beberapa bulan sekali, tetapi belum bisa memberikan pendidikan kesehatan secara menyeluruh karena pelaksanaannya tidak tentu waktunya. Untuk pelayanannya juga masih kurang maksimal, hal ini dikarenakan tidak adanya petugas dokter

kecil yang menjaga diruangan UKS melainkan hanya ada guru yang ditugaskan untuk membantu menjaga UKS. Hal ini tentunya sangat tidak baik karena apabila ada anak yang sakit hanya bisa ditangai dengan seadanya saja.

Berdasarkan kutipan diatas Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diselenggarakan disekolah karena dapat meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat sehingga kemungkinan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis,efisien yang optimal dalam mencapai pembentukan siswa Indonesia yang sehat jasmani,rohani,dan mental spiritual. Sesuai observasi peneliti dilapangan yang penulis temukan, Pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) kurang terlaksana dengan baik,hal tersebut terlihat dari kebersihan sekolahnya masih banyaknya siswa yang belum memiliki kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya dan ketika siswa melihat sampah siswa masih tidak ada kesadaran untuk mengambil sampah tersebut dan dibuang ke tempatnya, maupun Wc atau toilet tidak sebanding dengan jumlah siswa, serta penyediaan tempat pembuangan sampah yang masih kurang. Pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) agar dapat berjalan dengan baik ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantara lain 1) pendidikan kesehatan, 2) pelayanan kesehatan, 3) lingkungan sekolah sehat, 4) kemampuan guru UKS, 5) dukungan kepala sekolah, 6) motivasi siswa dalam membiasakan hidup sehat, 7) sarana prasarana, 8) kerja sama sekolah dengan pihak puskesmas setempat. (Rahayuni, 2023)

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa program usaha kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta

didik, dengan terbentuknya kemampuan hidup sehat maka selanjutnya terbentuk juga perilaku hidup sehat dan bersih sehingga memungkinkan pertumbuhan dan berkembang secara optimal bagi peserta didik maupun warga sekolah dengan berbagai kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, serta melalui usaha-usaha lain luar sekolah yang dilakukan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan kesehatan masyarakat. Pada dasarnya pelaksanaan program UKS dapat dikatakan sempurna yaitu sekolah tersebut telah mencapai strata paripurna yang telah ditetapkan dalam strata UKS sesuai jenjang pendidikan.

Menurut (Sepriani et al., 2019) kehidupan tidak memiliki hal lain selain kesehatan. Hal ini dapat dilihat dari posisi kesehatan individu. Seseorang yang sehat dapat memaksimalkan kegiatan sehari-hari mereka. Meskipun kesehatan tidak dapat diperoleh secara instan, pemeliharaan dan pembinaan yang berkelanjutan diperlukan. Seseorang akan memahami betapa pentingnya menjaga kesehatan mereka saat mereka sakit. Agar tubuh tetap sehat dan terhindar dari berbagai penyakit, penting untuk menjaga kesehatan dan mencegah penyakit. Pendidikan kesehatan adalah kumpulan pengalaman belajar yang memengaruhi pikiran, perasaan, dan tindakan untuk mencapai kesejahteraan sosial dan pribadi. Anak-anak yang sehat dapat berpartisipasi dalam kegiatan di sekolah maupun di tempat lain dengan lancar. Siswa juga harus tahu bagaimana menjaga kesehatan mereka sendiri dan lingkungan mereka menurut (Eldawaty et al., 2020). Menjaga kesehatan pribadi adalah salah satu cara untuk menjaga kesehatan. Sebagai bagian dari pendidikan kesehatan, kesehatan pribadi harus ditanamkan pada anak sejak kecil, baik oleh orang tua maupun di sekolah. Tujuan dari kesehatan sekolah

adalah untuk menciptakan lingkungan yang sehat di mana peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang dengan baik.

Berdasarkan realita yang penulis temukan pada saat observasi di SMA N 3 Bengkulu Tengah, penulis menemukan pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) yang kurang terlaksanakan dengan baik, pelayanan yang masih kurang baik, beberapa alat kesehatan yang sudah mulai rusak (tensimeter, timbangan, thermometer), sering habisnya obat – obatan yang tidak bisa langsung dibeli. Kemudian faktor yang paling dominan mempegaruhi kurang berjalannya pelaksanaan UKS adalah disebabkan oleh kurangnya pemberian pendidikan kesehatan pada siswa, serta kurangnya penyelenggaraan lingkungan sekolah sehat.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kebersihan sekolah sangat berpengaruh penting bagi kesehatan pada siswa. Dengan demikian penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) KELAS XI DI SMA N 3 BENGKULU TENGAH.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan
3. Lingkungan Sekolah Sehat
4. Pelaksanaan UKS
5. Tenaga UKS
6. Dukungan Kepala Sekolah

7. Motivasi Siswa
8. Sarana dan Prasarana yang dimiliki

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka pembatasan masalah penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan
3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pendidikan Kesehatan Kelas XI di SMAN 3 Bengkulu Tengah?
2. Bagaimana Pelayanan Kesehatan kelas XI di SMAN 3 Bengkulu Tengah?
3. Bagaimana Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat XI di SMAN 3 Bengkulu Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pendidikan Kesehatan kelas XI di SMAN 3 Bengkulu Tengah
2. Untuk Mengetahui Pelayanan Kesehatan kelas XI di SMAN 3 Bengkulu Tengah

3. Untuk Mengetahui Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat kelas XI di SMAN 3 Bengkulu Tengah

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak di antaranya yaitu:

1. Peneliti, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Kepala sekolah, sebagai masukan untuk menjalankan dan mengembangkan program UKS di SMA N 3 Bengkulu Tengah.
3. Guru, sebagai masukan untuk membina dan menjalankan program UKS kedepannya di SMA N 3 Bengkulu Tengah.
4. Sebagai bahan acuan pembina UKS.
5. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang tinjauan pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di SMAN 3 Bengkulu Tengah maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Secara umum tingkat capaian pelaksanaan pendidikan kesehatan dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Kelas XI di SMA N 3 Bengkulu Tengah berada pada klasifikasi cukup.
2. Secara umum tingkat capaian pelaksanaan pelayanan kesehatan dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Kelas XI di SMA N 3 Bengkulu Tengah berada pada klasifikasi cukup.
3. Secara umum tingkat capaian pelaksanaan pembinaan lingkungan dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Kelas XI di SMA N 3 Bengkulu Tengah berada pada klasifikasi cukup.
4. Secara umum tingkat capaian Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Kelas XI di SMA N 3 Bengkulu Tengah berada pada klasifikasi cukup.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran yang diharapkan mampu mengatasi masalah yang ditemui dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah agar lebih sering mensosialisasikan pentingnya usaha kesehatan sekolah dikalangan sekolah.

2. Kepala sekolah untuk memberikan perhatian lebih pada usaha kesehatan sekolah kesehatan yang dipimpinnya, sehingga tercipta lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.
3. Guru diharapkan melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa tentang usaha kesehatan sekolah dan menjadi panutan bagi siswa dalam upaya menciptakan dan menjaga kesehatan lingkungan.
4. Peneliti berikutnya agar dapat meneliti lanjut pada variabel lain lagi mengenai permasalahan usaha kesehatan sekolah, tidak hanya lingkungan sekolah tetapi juga dilingkungan lain sehingga nantinya permasalahan usaha kesehatan sekolah dapat teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliviameita, A., Purwanti, Y., & Wisaksono, A. (2019). Pelatihan Dokter Kecil Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Kabupaten Sidoarjo. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 283-290.
- Andi Prastowo. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Anwar, R. S., Rasyid, W., & Mariati, S. (2019). Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi. *Jurnal JPDO*, 2(4), 1-5
- Arikunto, S. (2016). Prosedur penelitian tindakan kelas. *Bumi aksara*, 136(2), 2-3.
- Budiharjo, N. (2015). Pelatihan dokter kecil dalam upaya meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa di SDN 2 Labuapi. *Ganeç swara*, 9(2), 128-132.
- Dani, S. B. (n.d.). *School ` s Medical Unit in Primary School , Bungo Dani Regency*.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diunduh dari https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf pada 22 Juli 2019.
- DjonedSutatmo, dkk. 1979. Pengantar Kesehatan Sekolah. Jakarta: C.V. “Petra Jaya”
- DrajadMartianto. 2015. Menjadikan UKS Sebagai Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Eldawaty, E., & Hasan, A. 2019. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bungo Dani. *Jurnal MensSana*, 4(2), 124-131.
- Friskarini, K., & Sundari, T. R. (2020). Pelaksanaan cuci tangan pakai sabun (tantangan dan peluang) sebagai upaya kesehatan sekolah di sekolah dasar

- negeri Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(1), 21-34.
- Handayani, R. (2019). Pengaruh lingkungan tempat tinggal dan pola asuh orangtua terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 15-26.
- Hasan, A., & Eldawaty, E. (2019). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bungo Dani. *Jurnal MensSana*, 4(2), 124-131.
- Hasibuan, R. (2021). *Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan Masyarakat*. Penerbit NEM.
- Herwansyah, H., Amir, A., & Lesmana, O. (2019). Peningkatan peran usaha kesehatan sekolah (uks) tingkat Sekolah Dasar Se-Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. *Medical Dedication (medic): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat FKIK UNJA*, 2(1), 40-44.
- Harmawati, H., Sari, D. A., & Verini, D. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pelajar SMA Tentang HIV/AIDS. *Jurnal Endurance*, 3(3), 588-595.
- Hidayat, K. (2020). *Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sebagai Proses Prilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik*. Universitas Negeri Padang
- Indonesia, R. (2009). Undang-undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta Republik Indonesia.
- Kasman, Thamrin, 2012. *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Kemendikbud, 2019. *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan UKS/M*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kementrian Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. 2011. *Pelatihan Dokter Kecil*. Jakarta
- Kemendikbud Dirjen Pendidikan Dasar Tahun 2014
- Kementrian Kesehatan RI Tahun 2011

- Lahinda, J., Jamlaay, F. S., Sumarsono, A., & Betaubun, M. (2022). Survei Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMK Se-Kota Merauke. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 2(3), 327-336.
- Madri, M., & Asnaldi, A. (2020). Motivasi dan Disiplin dengan Hasil Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. *JOSEPHA: Journal of Sport Science And Physical Education*, 1(2), 32-44.
- Mardeilita, S. (2019). Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi remaja di sekolah menengah pertama negeri 4 Kota Banda Aceh. *Jurnal SAGO Gizi Dan Kesehatan*, 1(1), 45-53.
- Nurmahmudah, E., Puspitasari, T., & Agustin, I. T. (2018). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak sekolah. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 46–52.
- Priyoto, P., Putri, M. A., & Baroroh, A. (2021). Pemberdayaan Uks (Usaha Kesehatan Sekolah) Untuk Mewujudkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Smk Arrohmah Tegal Rejo Kabupaten Magetan. *Jurnal Bhakti Civitas Akademika*, 4(2), 35-41.
- Rachmawati, I. (2019). Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di TK Wilayah Kecamatan Cangkring Sleman. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 1(1), 31-42.
- Ramadhani, N., Rosmawati, R., Eldawaty, E., & Yaslindo, Y. (2023). Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto. *Jurnal JPDO*, 6(4), 87-93.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rika, Sepriani 2019. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Mensana*. Volume 4 Nomor 2, hal 1, hal 39-34. TIM Pembina UKS PUSAT 2010
- Rosmanelli, F. U., Yaslindo, F. U., & Kibadra, F. U. (2019). Penilaian Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Dasar di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal MensSana*, 4(1), 39-43
- Rahayuni, S. (2023). Tinjauan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di

- SMA Negeri 1 Padang Gelugur Tinjauan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman Sri. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 6(10), 35–42.
- Rahayu, S., Edwarsyah, E., Sepriani, R., & Eldawaty, E. (2023). Tinjauan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. *Jurnal JPDO*, 6(10), 42-49.
- Rahmawaty, E. (2019). Evaluasi Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 13(1), 28-35.
- Ryadi, A. L. (2016). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta:
- Sitepu, H., Ratag, G. A., & Siagian, I. T. (2015). Peran serta masyarakat sekolah dalam pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di SMP Negeri 1 Manado. *eBiomedik*, 3(3).
- Suasapha, A. H. (2020). Skala Likert Untuk Penelitian Pariwisata; Beberapa Catatan Untuk Menyusunnya Dengan Baik. *Jurnal Kepariwisata*, 19(1), 29-40.
- Suganda, O., Syafrial, S., Sutisyana, A., Arwin, A., & Prabowo, A. (2021). Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Dalam Kegiatan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMK Negeri Se-Kabupaten Bengkulu Utara. *SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(2), 319-327.
- Siregar, R. (2023). *Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah SD Negeri 08 Tarung Tarung Selatan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman*. 6(1).
- Soekidjo Notoatmodjo, (2012). *Promosi Kesehatan Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soenardjo, R.J. 2008. *Usaha Kesehatan Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*.

Suwirman. 2015. *Dasar-Dasar Penelitian*. Padang : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Tim Pembina UKS Pusat, 2019, *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan UKS/M*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tim Pelaksana UKS Permata Tahun 2013

UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

Wikantari, M. A., Arfah, M., Imanuddin, M., Guntur, M., Alfiyanto, A., Riyadi, I., & Hidayati, F. (2022). Manajemen Pemeliharaan Sarana UKS di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang. *Media Manajemen Pendidikan*, 5(1), 13-21.\

Widyawati, I., Solikin, A., Hartinah, D., Karyati, S., & Junariah, J. (2019). HUBUNGAN ANTARA TRIAS UKS DENGAN PELAKSANAAN PHBS PADA SISWA SDN 1 DAN SDN 2 TANGGUNG. *Indonesia Jurnal Perawat*, 4(1), 1-8.

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83-90.